

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan terhitung bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. penelitian ini akan dilakukan menggunakan berdasarkan waktu yang paling efektif yang sudah dipertimbangkan sebelumnya, sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan proses penelitian. kemudian, peneliti akan melaksanakan penelitian kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Administrasi Universitas Negeri Jakarta untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media sosial, efikasi diri, serta pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mereka dalam berwirausaha.

Salah satu alasan peneliti memilih mahasiswa Prodi Ekonomi Administrasi Universitas Negeri Jakarta sebagai narasumber dari penelitian ini adalah, karena peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam mengenai pengaruh yang diberikan oleh media sosial, efikasi diri, serta pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap minat mereka untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Alokasi Waktu																		
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan											
1	Pengajuan Judul																			
2	Penyusunan Bab I, II, dan III																			
3	Seminar Proposal Penelitian																			
4	Penyebaran Kuesioner Penelitian																			
5	Penyusunan Bab IV dan V																			
6	Sidang Akhir dan Revisi																			

3.2 Desain Penelitian

Menurut Grenner & Martelli (2018), desain penelitian merupakan suatu konsep mengenai langkah analisis data dengan tujuan untuk menghubungkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis. Menurut Aksara (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis statistic menggunakan data empiris dengan mengukur hasil pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif ini tersusun dari penggunaan angka dengan penyajian hasil yang dibuat ke dalam bentuk gambar, tabel, maupun grafik yang kemudian dianalisis dengan metode statistik (Hardiani et al., 2020). Kemudian, metode survei yang dilakukan yaitu dengan cara menyebar kuesioner (data primer).

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik penelitian yang akan digunakan saat ini. Analisis statistik regresi merupakan metode yang dapat menentukan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Hardani et al., 2020). Adapun variabel yang digunakan diantaranya tiga variabel bebas yaitu Penggunaan Media Sosial (X1), Efikasi Diri (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3); lalu satu variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y). Metode ini dipilih sebagai penelitian sebab sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk melihat adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Ajijah & Selvi, 2021) menjelaskan populasi sebagai suatu wilayah yang terdiri atas objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan dapat

kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa Prodi Ekonomi Administrasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	38
2.	S1 Pendidikan Ekonomi	67
3.	S1 Pendidikan Akuntansi	25
4.	S1 Pendidikan Bisnis	48
Total		178

Populasi dengan total tiga jurusan Pendidikan yaitu S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan jumlah 38 mahasiswa, S1 Pendidikan Ekonomi dengan jumlah 63 mahasiswa, S1 Pendidikan Akuntansi dengan jumlah 29 mahasiswa, S1 Pendidikan Bisnis dengan jumlah 48 mahasiswa. Sehingga terdapat 178 mahasiswa sebagai populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono dalam (Ajijah & Selvi, 2021) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pada proses pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dikarenakan populasi didapatkan secara acak dan setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Peneliti melakukan perolehan data melalui kuesioner.

Penentuan jumlah mahasiswa yang akan dijadikan sampel yaitu berdasarkan tabel *Isaac and Michael* dari jumlah populasi 178 mahasiswa dan dengan taraf kesalahan sebesar 5%, maka didapatkan 114 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian.

Dengan tingkat kesalahan 5% peneliti akan menggunakan sampel sejumlah 114 dengan penyebaran sampel di setiap program studi yang diuraikan melalui table berikut:

Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	38	$(38/178) \times 114$	24
2.	S1 Pendidikan Ekonomi	67	$(67/178) \times 114$	43
3.	S1 Pendidikan Akuntansi	25	$(25/178) \times 114$	16
3.	S1 Pendidikan Bisnis	48	$(48/178) \times 114$	31
Total		178		114

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas/independent yaitu Penggunaan Media Sosial (X1), Efikasi Diri (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3); lalu satu variabel terikat/*dependent* yaitu Minat Berwirausaha (Y). Berikut merupakan definisi konseptual, operasional, dan kisi-kisi instrumen.

3.4.1 Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah sikap individu dalam berperilaku untuk melakukan wirausaha dengan kemauan yang keras, percaya diri, jujur, tanggung jawab, disiplin, sabar, dan juga kreatif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan keberanian dalam mengambil risiko yang akan terjadi.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha diukur dengan menggunakan indikator ketertarikan, perasaan senang, dan keberanian mengambil risiko.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha untuk memberikan gambaran sejauh mana insrtumen dalam penelitian ini dapat menggambarkan variabel minat berwirausaha. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam mengukur variabel minat berwirausaha yang mengacu pada penelitian (Suratno et al., 2020); (Puspita Rahayu & Nugroho Sulistyowati, 2022); (Gustina & Sumiati, 2021); (Hidayati & Rosmita, 2022); (Alifia & Dwiridotjahjono, 2019) sebagai berikut:

1. Ketertarikan, individu menunjukkan tertarikannya terhadap kegiatan berwirausaha sehingga muncul minat berwirausaha
2. Perasaan senang, individu senang dalam hal-hal yang menyangkut kegiatan berwirausaha
3. Keberanian mengambil risiko

Selanjutnya responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berupa pertanyaan positif maupun negatif dengan salah satu alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Skala *likert* terdiri dari serangkaian pernyataan untuk responden tentang objek permasalahan yang akan diteliti (Hardani et al., 2020). Berikut tabel skor untuk mengukur instrumen minat berwirausaha:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Minat Berwirausaha

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
3.	Tidak Setuju	2	4
4.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Alternatif jawaban yang ada terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.4.2 Penggunaan Media Sosial

a. Definisi Konseptual

Media sosial adalah *platform* media daring untuk membuat individu berpartisipasi dan menjadi sosial secara daring, baik dengan cara berbagi isi, berita, foto, dan informasi lain dengan orang lain dan akan mendapatkan perhatian secara cepat dari masyarakat.

b. Definisi Operasional

Penggunaan media sosial diukur dengan menggunakan indikator partisipasi, keterbukaan, komunikasi, dan saling terhubung.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel penggunaan media sosial untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen dalam penelitian ini dapat menggambarkan variabel penggunaan media sosial. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam mengukur variabel penggunaan media sosial yang mengacu pada penelitian (Gustina & Sumiati, 2021); (Haryantini, 2021); (Puspita Rahayu & Nugroho Sulistyowati, 2022); (Sahroh, 2018); (Suratno et al., 2020) sebagai berikut:

1. Partisipasi, keikutsertaan dalam penggunaan media sosial sehingga media sosial mendorong umpan balik dan memberikan kontribusi agar setiap orang tertarik.
2. Keterbukaan, media sosial terbuka untuk memberikan umpan balik dan ikut berpartisipasi, serta mendorong untuk melakukan pilihan, memberikan komentar dan berbagi informasi.

3. Komunikasi, media sosial sebagai alat komunikasi virtual yang dapat dilakukan dimana pun dan kepada siapa aja
4. Saling terhubung, banyaknya media sosial yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain karna dapat saling terhubung.

Kuesioner yang berupa pertanyaan positif maupun negatif dengan salah satu alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Skala *likert* terdiri dari serangkaian pernyataan untuk responden tentang objek permasalahan yang akan diteliti (Hardani et al., 2020). Berikut tabel skor untuk mengukur instrumen minat berwirausaha:

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Penggunaan Media Sosial

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
3.	Tidak Setuju	2	4
4.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Alternatif jawaban yang ada terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.4.3 Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan atau ekspektasi individu akan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara efektif.

b. Definisi Operasional

Efikasi Diri diukur dengan menggunakan indikator tingkat kesulitan atau *magnitude*, kekuatan atau *strength*, dan *generality*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen dalam penelitian ini dapat menggambarkan variabel efikasi diri. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam mengukur variabel penggunaan efikasi diri yang mengacu pada penelitian (Tannady, 2023); (Yusuf & Efendi, 2019); (Indriyani & Subowo, 2019); (Nurhayati et al., 2019) sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan atau *Magnitude*, menggambarkan perbedaan tingkat potensi individu mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan
2. Kekuatan atau *Strength*, menggambarkan kekuatan individu dalam menilai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya
3. *Generality*, bermakna bahwa aspek ini mengukur pola dan tingkat lingkungan dalam memandang dirinya.

Selanjutnya responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berupa pertanyaan positif maupun negatif dengan salah satu alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Skala *likert* terdiri dari serangkaian pernyataan untuk responden tentang objek permasalahan yang akan diteliti (Hardani et al., 2020). Berikut tabel skor untuk mengukur instrumen minat berwirausaha:

Tabel 3. 5 Skala Penilaian Efikasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1

2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
3.	Tidak Setuju	2	4
4.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Alternatif jawaban yang ada terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.4.4 Pengetahuan Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan individu untuk menghasilkan hal baru dengan cara berpikir kreatif serta bertindak inovatif agar dapat menciptakan ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik yang kemudian diwujudkan ke dunia nyata secara kreatif.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan Kewirausahaan diukur dengan menggunakan indikator pengetahuan mengenai usaha yang dimasuki/dirintis, pengetahuan mengenai manajemen dan bisnis, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan mengambil risiko usaha.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen dalam penelitian ini dapat menggambarkan variabel efikasi diri. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan yang mengacu pada penelitian (Indriyani & Subowo, 2019); (Puspita Rahayu & Nugroho Sulistyowati, 2022); (Suratno et al., 2020); (Suryaningsih & Agustin, 2020); (Qustolani & Hernita, 2023) sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang dimasuki/dirintis, seseorang dapat menganalisis peluang usaha yang ingin dimasuki/dirintis
2. Pengetahuan mengenai manajemen dan bisnis, Manajemen kewirausahaan merupakan kekuatan perusahaan yang menjamin keberhasilan melalui proses kreatif dan inovasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan (profit)
3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, seseorang harus mengetahui tentang peran dan tanggung jawabnya terhadap bisnisnya
4. Mengambil risiko usaha, seseorang berani dalam mengambil risiko saat melakukan usaha.

Selanjutnya responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berupa pertanyaan positif maupun negatif dengan salah satu alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Skala *likert* terdiri dari serangkaian pernyataan untuk responden tentang objek permasalahan yang akan diteliti (Hardani et al., 2020). Berikut tabel skor untuk mengukur instrumen minat berwirausaha:

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Pengetahuan Kewirausahaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
3.	Tidak Setuju	2	4
4.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Alternatif jawaban yang ada terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan suatu fenomena. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, studi kepustakaan dan angket (kuesioner) kepada seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Administrasi Angkatan 2019. Penyebaran angket berisi instrument kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan pada variabel bebas (*independent*) yaitu Penggunaan Media Sosial (X1), Efikasi Diri (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Minat Berusaha (Y).

Pengukuran instrument pada penelitian ini menggunakan skala likert. Sugiono dalam (Zahra & Rina, 2018) mengatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang hanya berisi 5 pilihan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Ghoa dalam (Sanaky et al., 2020) mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau tidak validnya suatu kuesioner, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Perhitungan

dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu:

- 1) Jika r hitung $> r$ tabel, maka butir pertanyaan dianggap berkorelasi signifikan dan dianggap valid
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikan dan dianggap tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak dalam (Sanaky et al., 2020) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya seperti apa yang terjadi dilapangan.

Pengukuran pada reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Perolehan data didapatkan dari hasil penelitian kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif dapat dilihat melalui perhitungan ukuran tendensi sentral yang terdiri dari jangkauan *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi. Dengan menggunakan analisis deskriptif, maka akan dihasilkan nilai frekuensi (jumlah atau presentase) dan nilai rata-rata dari tiap indikator. Kemudian statistik deskriptif juga dapat memberikan gambaran data sampel penelitian sebelum diolah untuk menguji hipotesis penelitian.

3.6.3 Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai

distribusi normal atau tidak (Ginting & Silitonga, 2019). Perhitungan regresi akan dilakukan menggunakan IBM SPSS. Pengujian data tersebut pada variabel Penggunaan Media Sosial (X1), Efikasi Diri (X2), Pengetahuan Kewirausahaan (X3), dan Minat Berwirausaha (Y).

Menggunakan Kolmogorov Smirnov Test dimana rumus dan kriteria yang digunakan pada uji normalitas yaitu:

H0: Distribusi data normal

H1: Distribusi data tidak normal

Dengan hipotesis statistik yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima dan data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (C. K. Setiawan & Yosepha, 2020). Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan uji linearitas yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ginting & Silitonga, 2019). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta variance

inflation factor (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1

yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali dalam (Ginting & Silitonga, 2019). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Dasar analisis yaitu:

- 1) Jika pola tidak jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika titik-titik membentuk pola yang jelas serta tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berfungsi dalam pengukuran kekuatan arah dan besar pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi penelitian ini yaitu regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* (X) Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap

variabel *dependent* (Y) yakni Minat Berwirausaha Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian saat ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X1, X2, X3 = Variabel independen

a = Konstanta (jika nilai X = 0, maka Y akan sebesar atau konstanta)

b₁₋₃ = koefisien regresi (nilai peningkatan atau turun)

e = *Standard Error*

3.6.6 Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ginting & Silitonga, 2019). Dengan hipotesis penelitian yaitu:

- 1) H₀: Artinya variabel X secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) H_a: Artinya variabel X₁ secara serentak berpengaruh terhadap variabel Y

Dengan kriteria untuk Uji F yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi F < 0,05, maka artinya semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi F > 0,05, maka artinya semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

menerangkan variasi variabel terikat (Ginting & Silitonga, 2019).

Dengan kriteria untuk UJI T yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi Uji T > 0,05, maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi Uji T < 0,05, maka artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel (X) yang digunakan terhadap variabel (Y) pada penelitian. Darma (2021) menjelaskan bahwa besarnya kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = Korelasi

R² = Koefisien koefisien

KD = Koefisien determinasi

Dalam melihat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat melihat acuan pada tabel di bawah ini mengenai interpretasi koefisien R² menurut Karl Person.

Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Nilai R²

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,600 – 0,799	Kuat
3.	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah peneliti 2023